ABSTRAK

Najmiyatil Inaarah. 2016.*Penerapan konsep Sakinah Mawaddah Wa rahmah dalam rumah tangga yang berpoligami di Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Ahwal Al-Syakhsiyyah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nadiyah Khalid, M.H. (II) Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

Kata Kunci: penerapan konsep *sakinah mawaddah wa rahmah, r*umah tangga berpoligami.

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai cara dan kendala dalam menerapkan konsep *sakinah mawaddah wa rahmah* dalam rumah tangga yang berpoligami. Latar belakang masalah karena adanya rumah tangga berpoligami yang suaminya condong sebelah kepada salah satu istrinya sehingga sering terjadi pertengkaran dan tidak terciptanya ketenangan dan kebahagiaan dalam rumah tangga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan konsep *sakinah mawaddah wa rahmah* dalam rumah tangga yang berpoligami serta apa yang menjadi kendalanya. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *sakinah mawaddah wa rahmah* dalam rumah tangga yang berpoligami serta apa yang menjadi kendalanya.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris berupa penelitian lapangan yang berjenis data kualitatif, yang berlokasi di Banjarmasin. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumenter. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan teknik editing, deskripsi, dan matrik. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, dilakukan analisis secara kualitatif terhadap data yang didapat.

Seluruh informan menerapkan konsep *sakinah mawaddah wa rahmah* yaitu memenuhi hak dan kewajiban suami istri, seperti kewajiban suami dalam memimpin, memelihara dan bertanggung jawab, memenuhi kebutuhan biologis, pergaulan yang baik, kemampuan nafkah, keadilan dalam perasaan, pembagian giliran menginap. kewajiban istri, seperti mengurus rumah tangga, berlaku sopan, menjaga kehormatan diri.

Hasil penelitian, bahwa pada informan 1 dan 2 dapat menerapkan konsep *sakinah mawaddah wa rahmah*, pada informan 3 kurang dapat menerapkan khususnya pada aspek suami sebagai pemimpin dan istri tidak berlaku sopan, yang dikendalai karena kedua istrinya tidak rukun sehingga menyusahkan suami untuk memimpin, begitu juga dengan informan 4 yang kurang menerapkan, khususnya pada aspek suami sebagai pemimpin dan istri tidak menjaga kehormatan dirinya, hal ini dikendalai karena tidak tegasnya seorang suami dalam mendidik istri.